

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Pengujian kendaraan bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2012 tentang kendaraan. Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Padang merupakan unit yang berfungsi untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan. Pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor untuk mencapai persyaratan teknis dan laik jalan itu tidak jauh berhubungan dengan alat dan mesin dimana hal tersebut dapat menimbulkan risiko dan potensi bahaya kecelakaan kerja. Secara garis besar penyebab kecelakaan kerja disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu tindakan orang yang tidak mematuhi keselamatan kerja (*unsafe action*) dan keadaan-keadaan lingkungan atau proses dan sistem yang tidak aman (*unsafecondition*). Interaksi yang terjadi antara manusia dan mesin mengakibatkan potensi bahaya yang besar pada lantai produksi, karena mesin memiliki kemampuan berbeda – beda dalam setiap operasi dan keterbatasan operator saat bekerja (Pitasari, 2014).

Berdasarkan hasil pengamatan langsung peneliti pada pengujian kendaraan bermotor kota padang mengandung risiko dan potensi bahaya pada saat melakukan pengujian. Dari proses wawancara dengan penguji senior dan juga Kepala Unit Pelaksana Teknis, peneliti mendapatkan informasi bahwa terdapat pegawai Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Padang atau penguji sering mengalami gangguan kesehatan seperti gangguan pada pernapasan, dehidrasi, cepat Lelah yang mengakibatkan penguji kurang maksimal dalam melaksanakan pengujian hal ini dikarenakan kurangnya sirkulasi udara pada gedung uji dan juga penguji pernah tergelicir di boggi roll pada saat akan melakukan pengujian rem yang mengakibatkan luka ringan.

Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko serta pengendalian untuk mencegah dan mengurangi potensi terjadinya kecelakaan kerja di pengujian kendaraan bermotor kota padang. Identifikasi bahaya merupakan suatu proses yang dapat dilakukan untuk mengenali seluruh situasi atau kejadian yang berpotensi sebagai penyebab terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang memungkinkan timbul di tempat kerja. Penilaian risiko adalah suatu kemungkinan terjadinya kecelakaan atau kerugian pada periode waktu tertentu atau siklus operasi tertentu yang akan mengetahui seberapa besar tingkat risiko bahaya. Pengendalian terhadap bahaya kecelakaan kerja ini sangat penting untuk dilakukan demi keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Karena pada hakekatnya Keselamatan kerja adalah upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja atau perusahaan agar selalu dalam keadaan selamat dan sehat, agar setiap produksi digunakan secara aman dan efisien (Lutfi, 2010)

Penelitian yang dilakukan sebelumnya Mahmudi (2015) yang berjudul "upaya mengurangi kecelakaan kerja melalui pengenalan potensi bahaya di tempat kerja" Dan penelitian yang dilakukan oleh Pitasari (2014) dan Mallapiang dan Samosir (2014) yang berjudul "analisis kecelakaan kerja untuk meminimalisir potensi bahaya menggunakan metode "*hazard and operability dan fault tree analysis*" dan " analisis potensi bahaya dan pengendaliannya dengan metode HIRAC" dari hasil penelitian di atas dengan mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko di tempat kerja dapat mengurangi terjadinya kecelakaan kerja , dan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan kerja dapat mengendalikan potensi bahaya apa yang ada di tempat kerja.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik membuat Kertas Kerja Wajib dengan judul **UPAYA PENGURANGAN POTENSI BAHAYA PADA FAKTOR MEKANIK DAN PENILAIAN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI GEDUNG PENGUJIAN PADA UPT PKB KOTA PADANG.** Dimana pengambilan data untuk melengkapi penelitian ini dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Padang. Kertas Kerja Wajib ini bertujuan agar proses Pengujian Kendaraan Bermotor yang berlangsung dapat menunjang

keselamatan kesehatan kerja serta dapat mengurangi potensi bahaya bagi tenaga penguji kendaraan bermotor.

### **I.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana potensi bahaya pada faktor mekanik dan risiko keselamatan dan kesehatan kerja petugas penguji pada gedung pengujian UPT PKB Kota Padang?
2. Bagaimana pengendalian potensi bahaya pada faktor mekanik dan risiko keselamatan dan kesehatan kerja petugas penguji pada gedung pengujian UPT PKB Kota Padang?

### **I.3 Batasan Masalah**

1. Potensi bahaya pada faktor mekanik di gedung pengujian UPT PKB KOTA PADANG
2. Tingkat risiko keselamatan dan kesehatan kerja petugas penguji pada gedung pengujian di unit UPT PKB KOTA PADANG

### **I.4 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui potensi bahaya pada faktor mekanik dan risiko keselamatan dan kesehatan kerja petugas penguji pada gedung pengujian UPT PKB Kota Padang.
2. Mengetahui cara pengendalian potensi bahaya pada faktor mekanik dan risiko keselamatan dan kesehatan kerja petugas penguji pada gedung pengujian UPT PKB Kota Padang.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengharapkan sesuatu yang dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk satu pihak, namun juga beberapa pihak yang terkait.

1. Manfaat penelitian bagi UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Padang  
Memberikan masukan untuk meningkatkan efektifitas kerja serta meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja penguji kendaraan bermotor.
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal sebagai masukan dalam rangka penyempurnaan Kurikulum Program Diploma 3 Penguji Kendaraan Bermotor sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap kerja di bidang pengujian kendaraan bermotor.